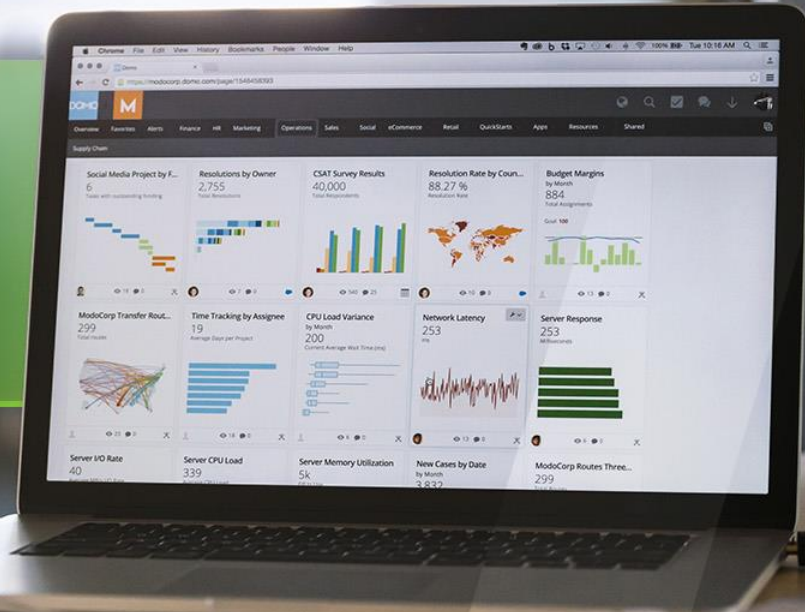


AKUNTANSI BANK

H. Sudrajat, M. Ak., Ak., CA.
Hj. Suharmiati, Dra., MM.
H. Harry Roestiono, Drs., MM.
Hj. Tri Marlina, SE., M.Ak.
Wulan Wahyuni Rossa P, S.Pd., M.Ak.

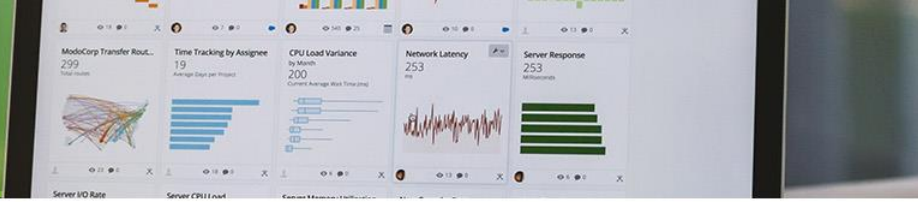




PERTEMUAN MINGGU KE-1

KONSEPSI AKUNTANSI

PENGERTIAN AKUNTANSI



Beberapa pengertian mengenai akuntansi dikemukakan sebagai berikut :

1. AICPA mengemukakan pengertian akuntansi sebagai seni mencatat, menggolongkan dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang serta menginterpretasikan hasil-hasilnya.
2. Pengertian lain juga dikemukakan bahwa akuntansi merupakan kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, tentang kesatuan ekonomi yang dimaksudkan agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi, dalam menetapkan pilihan yang pantas diantara berbagai alternative tindakan.

Kerangka Konseptual Akuntansi

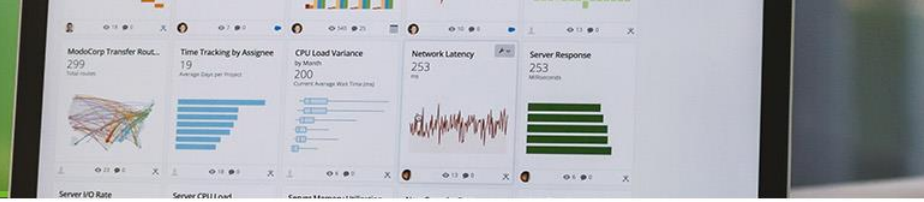
Merupakan suatu sistem pertalian yang erat (*koheren*) dari tujuan dan konsep-konsep dasar yang saling berhubungan dan saling mengarahkan terciptanya prinsip-prinsip yang konsisten serta menggambarkan sifat, fungsi dan keterbatasan akuntansi serta laporan keuangan.



Kerangka Konseptual Akuntansi

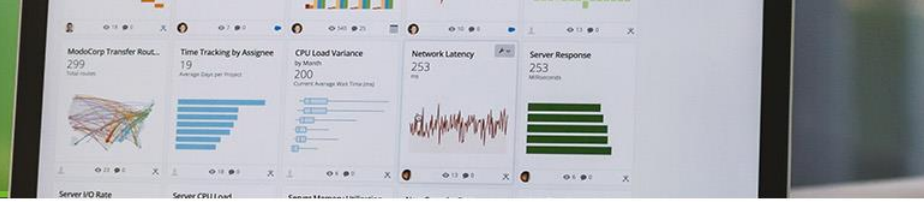


Tujuan Pokok Akuntansi



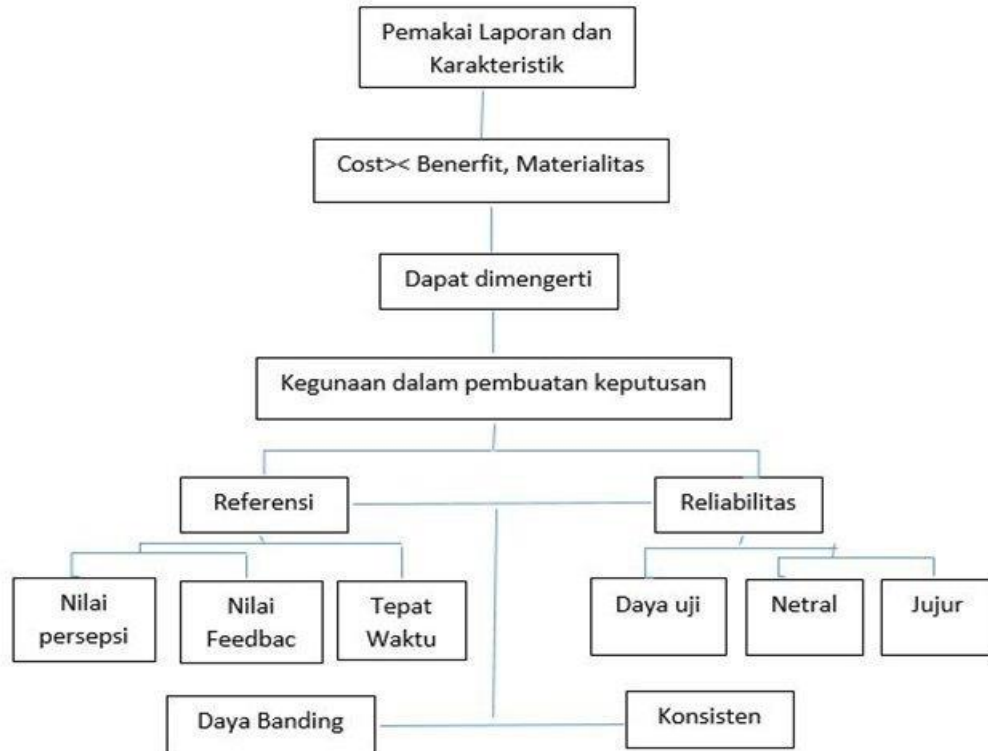
- Tujuan pokok akuntansi adalah memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para pemakainya.
- Untuk mencapai tujuan tersebut harus menggunakan alat atau media. Media yang dimaksud adalah **Laporan Keuangan**.
- Secara khusus laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas beserta perubahannya, sehingga dapat digunakan untuk memproyeksikan arus kas, kondisi keuangan serta kinerja entitas.

Konsep Dasar Pelaporan

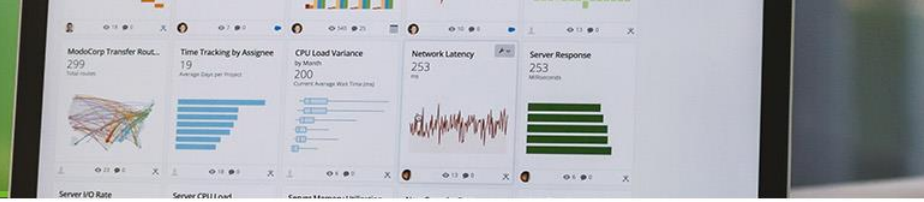


- Pemilihan metode akuntansi, tipe informasi dan format informasi yang diperlukan akan menentukan nilai kegunaan informasi bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu informasi yang disajikan harus berupa informasi yang baik dan memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk menyajikan informasi tersebut.

Kualitas Informasi Akuntansi

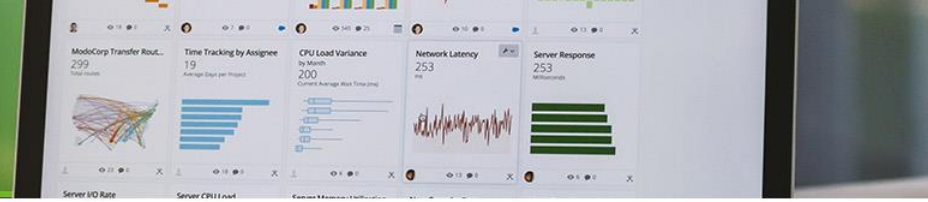


Karakteristik Mutu Informasi Akuntansi



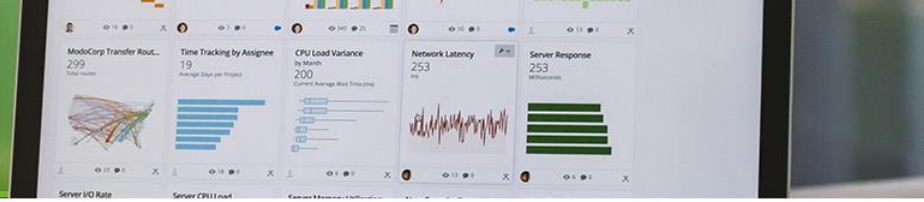
- *Relevansi*, berkaitan dengan pemilihan metode pengukuran dan pelaporan yang dapat membantu setiap pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan;
- Reliabilitas, berkaitan dengan kehandalan informasi yang disajikan. Informasi yang handal yakni informasi yang terbebas dari kesalahan material dan disajikan dengan benar sehingga mencerminkan keadaan/peristiwa ekonomi yang seharusnya disajikan.

Karakteristik Mutu Informasi Akuntansi



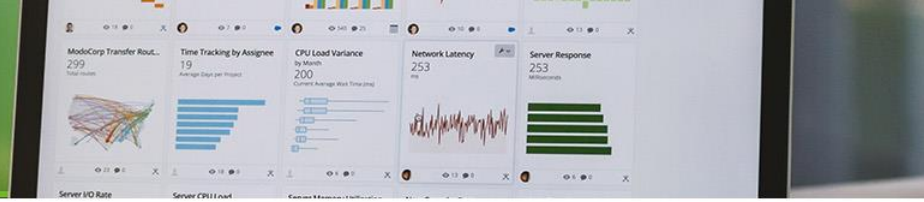
- *Komparabilitas*, berkaitan dengan informasi yang disajikan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam suatu entitas;
- *Konsistensi*, berkaitan dengan penggunaan metode akuntansi yang digunakan agar senantiasa dapat dibandingkan secara konsisten.

ELEMEN-ELEMEN LAPORAN KEUANGAN



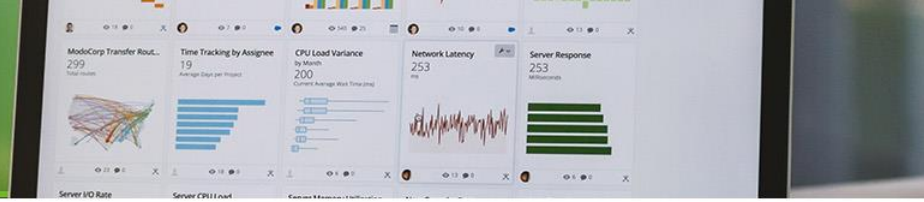
1. *Aset*, merupakan manfaat ekonomi yang dinyatakan untuk sumber-sumber yang dimiliki entitas, yang meliputi barang dan hak-hak yang memberikan manfaat di masa yang akan datang dan didapat dari transaksi atau peristiwa di masa lalu;
2. *Liabilitas*, merupakan pengorbanan sumber ekonomis di masa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa yang lalu.
3. *Ekuitas*, merupakan jumlah uang yang dinyatakan untuk sisa hak atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Ekuitas merupakan hak atas aset entitas yang melekat pada pemilikinya.

ELEMEN-ELEMEN LAPORAN KEUANGAN



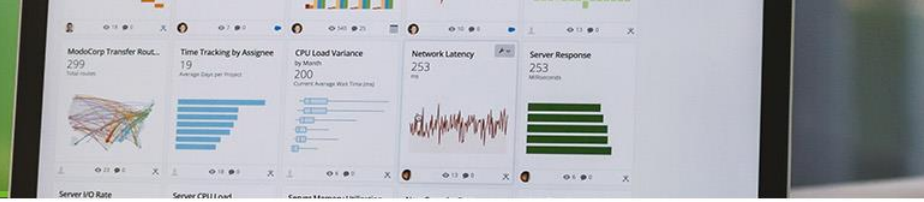
4. *Pendapatan*, merupakan jumlah kotor dari kenaikan aset atau penurunan liabilitas. Pendapatan timbul dari aktivitas penjualan barang atau jasa, penyerahan jasa dan aktivitas lainnya yang mengakibatkan diperolehnya pendapatan atau laba bagi entitas;
5. *Beban*, merupakan jumlah kotor dari penurunan aset atau kenaikan liabilitas. Beban timbul dari pembuatan atau pengadaan barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan.
6. *Laba*, merupakan selisih lebih pendapatan diatas beban dalam suatu periode akuntansi.

PRINSIP AKUNTANSI



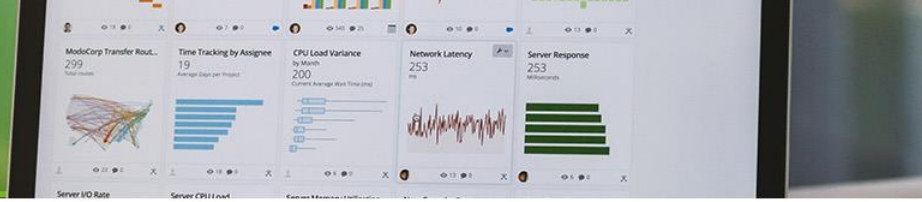
- a. *Harga Perolehan*, merupakan prinsip yang menekankan bahwa aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dicatat sebesar harga perolehannya (yang disepakati oleh kedua belah pihak yang bertransaksi);
- b. *Realisasi Pendapatan*, merupakan prinsip yang mencakup pengertian, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- c. *Mempertemukan Pendapatan dan Beban*, merupakan prinsip yang mempertemukan pendapatan dan beban dalam periode yang sama.

PRINSIP AKUNTANSI



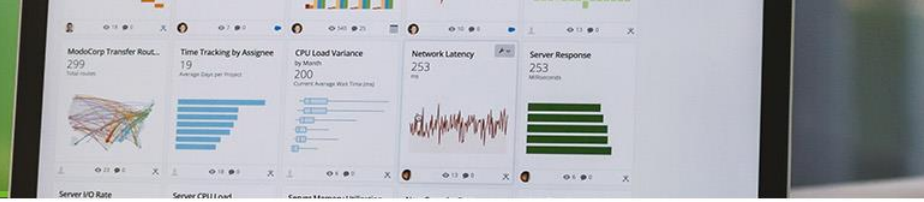
- d. *Objektif*, merupakan prinsip yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan harus berasal dari data akuntansi yang didukung oleh bukti-bukti transaksi yang objektif;
- e. *Pengungkapan penuh*, merupakan prinsip yang menyatakan bahwa laporan keuangan hendaknya dapat mempengaruhi interpretasi dan pengambilan keputusan para pemakainya.
- f. *Konsistensi*, merupakan prinsip yang menyatakan bahwa laporan keuangan harus memiliki daya banding. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam mencatat transaksi hendaknya dilakukan secara konsisten.

ASUMSI DAN KONSEP DASAR AKUNTANSI



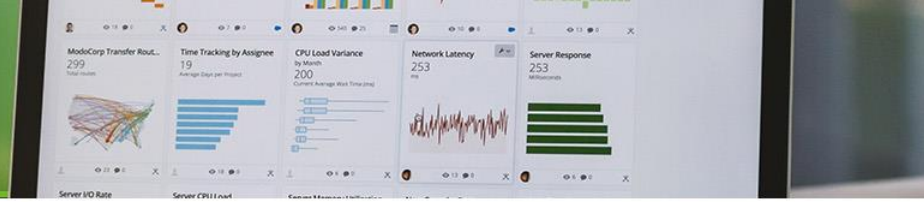
1. *Busniess Entity*, konsep ini mengasumsikan bahwa entitas merupakan kesatuan usaha yang terpisah dari pemiliknya;
2. *Going Concern*, konsep ini menyatakan bahwa perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan berlangsung secara terus - menerus.
3. *Periode Akuntansi*, konsep ini menyatakan bahwa kegiatan perusahaan yang tidak terbatas pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan perusahaan dari beberapa periode. Bagian periode tersebut merupakan periode akuntansi.

ASUMSI DAN KONSEP DASAR AKUNTANSI



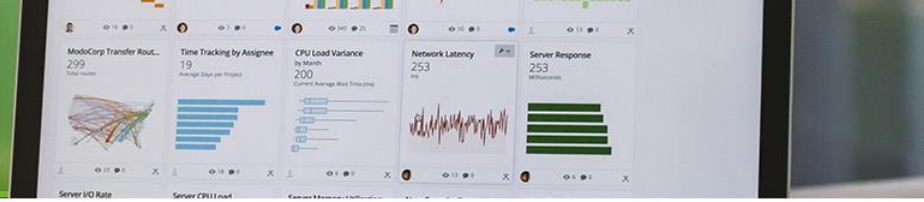
4. *Pengukuran dlm Nilai Uang*, konsep ini menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan dilakukan dalam satuan mata uang. Hal ini dilakukan karena mata uang merupakan alat pengukur yang berlaku umum atas seluruh aktivitas ekonomi;
5. *Penetapan Beban dan Pendapatan*, konsep ini menyatakan bahwa penetapan laba periodik dilakukan berdasarkan metode akrual, dalam arti tidak laba tidak dinyatakan hanya dari kas yang diterima dibandingkan dengan kas yang keluar saja.

KETERBATASAN AKUNTANSI



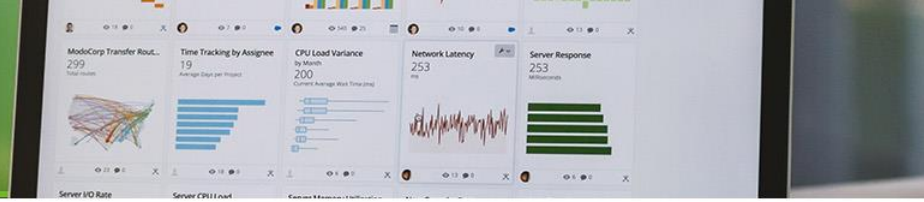
- a. *Asas Manfaat dan Beban*, merupakan keterbatasan yang berkaitan dengan tidak semua manfaat informasi dapat diukur atau dibuktikan. Disisi lain pemakai informasi harus mempertimbangkan beban dalam menghasilkan informasi;
- b. *Asas Materialitas*, merupakan keterbatasan yang berkaitan dengan batasan bahwa apabila suatu item laporan keuangan dianggap material jika berdampak kepada pengambilan keputusan yang dilakukan.

KETERBATASAN AKUNTANSI



- c. *Asas Konservatif*, merupakan keterbatasan yang berkaitan pengakuan pendapatan dan beban akibat ketidakpastian di masa yang akan datang;
- d. *Kebiasaan dalam Dunia Bisnis*, merupakan keterbatasan yang berkaitan penyimpangan praktik yang terjadi dalam dunia bisnis dengan prinsip yang telah ditetapkan.

PERSAMAAN AKUNTANSI



Dalam perusahaan perbankan, persamaan akuntansi yang digunakan sama dengan jenis perusahaan lainnya, yakni :

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$



TERIMA KASIH